



Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan

Baiq Nuriati Hasanah^{1*}, Didik Suhendar²

¹SD Negeri 8 Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*E-mail: baignuriati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Mataram yang berlangsung selama bulan Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan. Mereka berjumlah 15 siswa dari 18 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total yakni semua anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Instrumen utama penelitian ini adalah bahan ajar pengayaan yang berisi pengetahuan paragraf deduktif dan induktif, contoh cara mengganti paragraf deduktif menjadi paragraf induktif, dan halaman latihan mengganti paragraf deduktif menjadi paragraf induktif. Instrumen kedua adalah tes keterampilan mengganti menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif. Instrumen ketiga adalah daftar cek-riicek yang berguna untuk memvalidasi data hasil analisis. Data prosedur pembelajaran dianalisis menggunakan pendekatan tematik dengan cara melihat kesesuaian antara prosedur perencanaan pembelajaran dengan prosedur pelaksanaan di kelas. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan berisi 3 kegiatan awal, 12 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran; 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan mencapai mean 81,40 persen.

Kata Kunci: keterampilan menulis, paragraf induktif, berbasis paragraf deduktif, bahan ajar pengayaan

The Learning Inductive Paragraph Writing Skills Based on Deductive Paragraphs Using Enrichment Teaching Materials

ABSTRACT

This study aims to explore: 1) the procedure for learning inductive paragraph writing skills based on deductive paragraphs using enrichment teaching materials; 2) the results of learning inductive paragraph writing skills based on deductive paragraphs using enrichment teaching materials. This research was conducted at SD Negeri 8 Mataram which took place in August 2024. The population of this study were 5th grade students who took part in inductive paragraph writing skills learning based on deductive paragraphs using enrichment teaching materials. They numbered 15 students out of 18 students. This study used a total sample, namely all members of the population were included as sample members. The main instrument of this study was enrichment teaching materials containing knowledge of deductive and inductive paragraphs, examples of how to change deductive paragraphs into inductive paragraphs, and practice pages for changing deductive paragraphs into inductive paragraphs. The second instrument was a test of inductive paragraph writing skills based on deductive paragraphs. The third instrument was a checklist which was useful for validating the data from the analysis. Learning procedure data were analyzed using a thematic approach by looking at the suitability between the learning planning procedure and the implementation procedure in the classroom. Learning outcome data were analyzed using descriptive statistical procedures. Research results: 1) the learning procedure for inductive paragraph writing skills based on deductive paragraphs using enrichment teaching materials contains 2 initial activities, 17 core activities, and 2 final activities in accordance with the learning plan; 2) the learning outcomes for inductive paragraph writing skills based on deductive paragraphs using enrichment teaching materials reached a mean of 75.00 percent.

Keywords: writing skills, inductive paragraphs, based on deductive paragraphs, enrichment teaching materials

Submitted
11/10/2024

Accepted
12/10/2024

Published
13/10/2024

Citation	Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berdasarkan Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 693-700. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639</i>
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis paragraf penting dimiliki oleh para siswa kelas tinggi SD/MI. Keterampilan menulis paragraf merupakan modal untuk dapat menulis teks naratif seperti teks deskripsi dan teks eksposisi. Dengan kata lain, penulisan teks naratif dipastikan tidak dapat disusun jika siswa tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf.

Dari perspektif cara berpikir penulis paragraf, paragraf dibedakan atas paragraf deduktif dan paragraf induktif. Bilamana penulis berpikir deduktif yakni memulai sesuai dari hal yang universal yakni yang relatif umum yang diakhiri dengan hal-hal yang khusus, maka paragraf yang dihasilkan disebut paragraf deduktif. Bilamana penulis berpikir induktif yakni memulai sesuatu dari hal-hal yang khusus yang diakhiri dengan hal-hal yang umum, maka paragraf yang dihasilkan disebut paragraf induktif (Khairul, 2022:811; Sukarni, 2023:427; Amril, 2022:517).

Mengingat pentingnya pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf, perlu dilakukan pembelajaran reguler. Pembelajaran keterampilan menulis paragraf didasarkan kepada paragraf yang tertera dalam soal. Setiap soal disediakan paragraf deduktif yang hanya berukuran 4 kalimat. Para siswa diminta mengubah paragraf deduktif menjadi paragraf induktif melalui pembelajaran yang menggunakan bahan ajar pengayaan. Dengan kata lain, pembelajaran untuk mengumpulkan data pembelajaran tidak menggunakan buku wajib. Pertimbangannya bahwa buku wajib berisi materi pembelajaran untuk 2 semester. Konsekuensinya banyak materi penting tentang paragraf tidak mencukupi.

Bahan ajar pengayaan berupa lembaran kertas HVS A4 berjumlah 7 halaman. Jumlah ini termasuk halaman sampul. Bahan ajar pengayaan ini diyakini dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dipandang perlu dilakukan penelitian ilmiah. Kegiatan penelitian ini diberi judul 'Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan'.

Penelitian ini dilakukan atas dua rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan?

Inilah dua tujuan penelitian keterampilan menulis paragraf. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan; .
- 2) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru kelas tinggi SD/MI, penyusunan bahan ajar sejenis dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf induktif para siswa. Kedua, bagi para mahasiswa calon guru SD dan atau calon guru MI, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan pada setiap mengerjakan tugas-tugas akademik. Ketiga, dari perspektif kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan Kelompok Kerja Kepala Sekolah tentang pembelajaran menulis paragraf induktif di kelas-kelas tinggi SD/MI.

Artikel relevan dapat dijumpai di berbagai jurnal online. Artikel ilmiah itu antara lain:

- 1) Sadiyah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. Discussant:

- Journal of Language and Literature Learning, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>
- 2) Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
 - 3) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Mataram Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Macan IV Mataram, Monjok Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah yang ber-NPSN 50204632 ini memiliki 75 siswa dan 52 siswi yang tergabung dalam 6 rombongan belajar.

Penelitian berlangsung di bulan Agustus, semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Waktu ini dibedakan menjadi kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan. Kegiatan persiapan mencakup kegiatan menghadirkan bahan ajar pengayaan termasuk penyusunan tes formatif, dan penyusunan daftar cek-ricik untuk validasi data dan analisis data penelitian. Kegiatan pelaksanaan penelitian yakni pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan. Kegiatan pelaporan berisi kegiatan pengolahan dan analisis data dan kegiatan penyusunan artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri 8 Mataram yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan

bahan ajar pengayaan. Kelas 5 SD Negeri 8 Mataram itu berjumlah 15 siswa dari 18 siswa yang terdaftar.

Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 15 siswa. Maksudnya, penelitian ini menggunakan sampel total.

Penggunaan sampel total lazim dilakukan. Hal ini terjadi jika populasi berukuran kecil dan prosedur analisis data tidak menggunakan statistik inferensial (Razak, 2023:57; Fraenkel dkk., 2014:198; Sukmadinata, 2012:19; Malik & Hamied, 2014:23).

Instrumen utama penelitian ini adalah bahan ajar pengayaan. Bahan ajar ini berstruktur halman sampul dan halaman isi. Halaman sampul berisi judul bahan ajar dan nama penulis, atribut siswa (nama dan kelas), dan di bagian bawah termuat dalam lembaga yakni SD Negeri 8 Mataram.

Halaman isi (sebanyak 7 halaman A4) berisi pengetahuan paragraf deduktif dan induktif, contoh cara mengganti paragraf deduktif menjadi paragraf induktif, dan halaman latihan mengganti paragraf deduktif menjadi paragraf induktif. Di bagian akhir bahan ajar terdapat dua soal yakni tes formatif keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan. Dengan kata lain, tes formatif termuat dalam bahan ajar yang berkedudukan sebagai instrumen kedua dalam artikel ini.

Untuk menghasilkan tes yang memiliki validitas isi, disajikan prosedur penyusunan tes. Prosedur yang dimaksud disajikan di bawah ini.

Pertama, menetapkan jumlah kalimat dalam paragraf deduktif yang menjadi dasar menulis paragraf induktif. Kalimat dalam sebuah paragraf berjumlah 4 kalimat.

Kedua, menetapkan jumlah soal yang akan dites. Artikel ini hanya berisi 2 soal formatif.

Ketiga, menetapkan topik paragraf deduktif sesuai soal. Paragraf deduktif-1 bertopik profetik dan paragraf deduktif-2 bertopik matematika.

Keempat, menetapkan sistem tes. Peneliti ini menggunakan naskah tes diintegrasikan dalam bahan ajar pengayaan.



Kelima, menyusun kisi-kisi atau spesifikasi tes keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif. Spesifikasi ini termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel-1
 Spesifikasi Tes Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif

Paragraf Deduktif	Topik	Kalimat	Paragraf Induktif
Dia bernama Abu Lahab. Di mata kaumnya dia pemimpin sangat terpandang. Dia disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya dia dihinakan Allah Taala karena saat masih hidup sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka.	profetik	4	1) Tulislah menjadi paragraf induktif!
Inilah segi tiga sikusiku. Sumbu ordinatnya bernilai 6 cm. Sumbu absisnya bernilai 8 cm. Oleh karena itu, sumbu diagonalnya bernilai 10 cm.	matematika	4	2) Tulislah menjadi paragraf induktif!
Jumlah			2

Instrumen tes disusun mengikuti prosedur objektif sehingga sampai kepada prosedur penyusunan spesifikasi tes menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif. Akbar (2013:14), Azwar (2016:9) menyebutkan spesifikasi tes merupakan dasar penyusunan butir-butir tes sehingga menghasilkan tes yang valid secara isi. Butir-butir tes ditampilkan berikut ini:

- 1) Tulislah paragraf induktif topik profetik di bawah ini menjadi paragraf deduktif!
 Dia bernama Abu Lahab. Di mata kaumnya dia pemimpin sangat terpandang. Dia disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya dia dihinakan Allah Taala karena saat masih hidup sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka.
- 2) Tulislah paragraf induktif topik matematika di bawah ini menjadi paragraf deduktif!

Inilah segi tiga sikusiku. Sumbu ordinatnya bernilai 6 cm. Sumbu absisnya bernilai 8 cm. Oleh karena itu, sumbu diagonalnya bernilai 10 cm.

Untuk pedoman penskoran disajikan kunci jawaban. Kunci jawabann adalah:

- 1) Di mata kaumnya dia pemimpin sangat terpandang. Dia disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya dia dihinakan Allah Taala karena saat masih hidup sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka. Dia bernama Abu Lahab.
- 2) Sumbu ordinatnya bernilai 6 cm. Sumbu absisnya bernilai 8 cm. Oleh karena itu, sumbu diagonalnya bernilai 10 cm. Itulah segi tiga sikusiku.

Instrumen ketiga adalah daftar cek-riccek. Instrumen ini berguna untuk memvalidasi data yang dikumpulkan dan memvalidasi data hasil analisis.

Data prosedur pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif dianalisis menggunakan pendekatan tematik dengan cara menentukan kesesuaian antara prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Setiap jawaban siswa dilakukan koreksi untuk menghasilkan skor mentah. Penskoran menggunakan ketentuan sebagai berikut (Razak, 2018:65):

- 1) kalimat pokok yang terletak di akhir paragraf berskor 3; yang tidak terletak di akhir paragraf berskor 0; dalam kondisi isi skor paragraf yang bersangkutan bernilai 0 walaupun kalimat pendukung sesuai dengan kunci.
- 2) kalimat pokok sesuai atau selaras dengan kunci bernilai 3, yang kurang selaras bernilai 1

- 3) kalimat pendukung-1 yang sesuai dengan kunci berskor 3; yang kurang sesuai dengan kunci berskor 1
- 4) kalimat pendukung-2 yang sesuai dengan kunci berskor 3; yang kurang sesuai dengan kunci berskor 1
- 5) kalimat pendukung-3 yang sesuai dengan kunci berskor 3; yang kurang sesuai dengan kunci berskor 1

Skor total yang berpotensi diraih oleh anggota sampel sebesar 30. Skor ini berasal dari $2 \times 3 \times 5$. Skor minimal yang juga mungkin terjadi adalah 0; pada saat anggota sampel tidak menempatkan kalimat pokok di akhir paragraf induktif.

Data hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Jenis prosedur yang dipakai adalah mean dan persen. Malik & Hamied (2014:71), Razak (2015:77) mengatakan bahwa data yang tidak memenuhi syarat analisis menggunakan prosedur statistik inferensial karena alasan tertentu seperti sampling dapat dialihkan kepada penggunaan statistik deskriptif.

TEMUAN

1. Prosedur Pembelajaran

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan berisi 3 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kelas pembelajaran
- 2) setiap siswa menerima bahan ajar pengayaan keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut yakni nama dan kelas di sampul bahan ajar

1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan berisi 12 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar tentang makna paragraf deduktif
- 2) siswa menyimak penjelasan guru tentang makna paragraf deduktif
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar tentang makna paragraf induktif
- 4) siswa menyimak penjelasan guru tentang makna paragraf induktif
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar tentang persamaan dan perbedaan paragraf deduktif dan paragraf induktif
- 6) siswa menyimak penjelasan guru tentang persamaan dan perbedaan paragraf deduktif dan paragraf induktif
- 7) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan latihan-1 mengubah paragraf deduktif-1 menjadi paragraf induktif-1 topik profetik di bidang kosong bahan ajar
- 8) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan latihan-2 mengubah paragraf deduktif-2 menjadi paragraf induktif-2 topik matematika di bidang kosong bahan ajar
- 9) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan latihan-3 mengubah paragraf deduktif-3 menjadi paragraf induktif-3 topik profetik di bidang kosong bahan ajar
- 10) para siswa diinstruksikan untuk menjawab soal-1 yakni mengubah paragraf deduktif-4 menjadi paragraf induktif-4 topik profetik di bidang kosong bahan ajar
- 11) para siswa diinstruksikan untuk menjawab soal-2 yakni mengubah paragraf deduktif-5 menjadi paragraf induktif-5 topik matematika di bidang kosong bahan ajar
- 12) para siswa diawasi guru ketika mengerjakan soal ujian

1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf



deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) para siswa menyerahkan bahan ajar pengayaan kepada guru
- 2) siswa menjawab salam guru ketika guru menutup program pembelajaran

Semua kegiatan ini dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan selaras dengan kegiatan perencanaan pembelajaran. Kesesuaian ini terpada pada urutan pembelajaran dan pada objektivitas kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Data hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan dimuat dalam sebuah tabel. Tabel berisi kolom nomor urut, skor X, frekuensi, dan persen.

Tabel-2
Data Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif

Kode Sampel	X	Total	Persen
506	30	30	100,00
509	30	30	100,00
501	26	30	86,67
514	26	30	86,67
503	26	30	86,67
512	25	30	83,33
508	25	30	83,33
504	23	30	76,67
515	23	30	76,67
502	23	30	76,67
505	23	30	76,67
507	22	30	73,33
510	22	30	73,33
511	21	30	70,00
513	21	30	70,00
mean	24,40	30	81,33
stdev	2,85		

Mean keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif sebesar 24,40. Nilai ini setara dengan 81,33 persen. Nilai terendah yakni 21 yang setara dengan 70,00 persen. Nilai ini dimiliki oleh dua anggota sampel. Nilai tertinggi yakni 30 yang setara dengan 100,00 persen. Nilai ini dimiliki oleh dua anggota sampel. Modus data ini adalah 23 atau 76,67 persen.

DISKUSI

Adanya materi pelajaran yang jelas. Ada pula teknik pembelajaran yang jelas. /akan tetapi, semua itu kurang bermakna jika materi dan teknik pembelajaran tidak dijabarkan dalam satu wadah yang disebut dengan bahan ajar pengayaan. Bahan ajar ini berfungsi ganda yakni juga sebagai media pembelajaran; media yang menghubungkan ekspresi guru agar sampai kepada para siswa. Kondisi ini memperkuat bahwa media pembelajaran sangat urgen dalam suatu kegiatan belajar-mengajar.

Bayak penulis artikel dapat mencapai tujuan pembelajaran karena menggunakan bahan ajar yang serasi dengan tujuan pembelajaran dan karakter siswa. Di antara mereka itu disajikan dalam satu sitasi di bawah ini, yakni:

- 1) Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391-400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- 2) Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509-518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
- 3) Samiwahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3),

281–292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270>

- 4) Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan dua simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) kegiatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan berisi 17 kegiatan; 3 kegiatan awal, 12 kegiatan inti dan 2 kegiatan akhir; kegiatan ini selaras dengan rencana pembelajaran.
- 2) hasil belajar keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan bahan ajar pengayaan sebesar 81,40 persen; pada nilai minimal 70,00 dan nilai penuh 100,00 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 511-522*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Khairul, K. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2023). *Menggapai Mixed Methods dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
- Samiwahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 281–292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270>
- Sadiyah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.17>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukarni, S. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>